

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TIME TOKEN ARENDS* TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IIS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 1 BANGSAL**

**Mohammad Ariwibowo**

Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Email : [mohammadariwibowo@mhs.unesa.ac.id](mailto:mohammadariwibowo@mhs.unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian dilakukan dengan tujuandapat mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe time token arends terhadap keaktifan siswa dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menerapkan jenis penelitian eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sasaran penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Bangsal kelas X IIS 1 sebagai kelas eksperimen menerapkan model Kooperatif tipe time token arends serta kelas X IIS 2 sebagai kelas kontrol menerapkan model pembelajaran konvensional. Variabel independen penelitian ini yaitu model pembelajaran Kooperatif tipe *Time Token Arends* dan variabel dependen yang digunakan yaitu keaktifan belajar dan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa model pembelajaran *Time Token Arends* berpengaruh signifikan terhadap keaktifan. Rata-rata nilai keaktifan kelas eksperimen sebesar 81,4% dan rata-rata nilai keaktifan kelas kontrol sebesar 62,9%. Serta *Time Token Arends* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Rata-rata nilai hasil belajar siswa berdasarkan nilai pretest kelas kontrol sebesar 36,3% dan kelas eksperimen sebesar 41,5%. Nilai rata-rata hasil posttest kelas kontrol sebesar 46,3% dan kelas eksperimen sebesar 74,6%.

**Kata kunci** : Kooperatif tipe *time token arends*, keaktifan siswa, hasil belajar siswa.

### **Abstract**

The purpose of this to measure the influence of time token arends, one of type cooperative learning model toward students active and students' learning result. The research use experiment research with the design *Nonequivalent Control Group Design*. The sample and population of the research is student of SMAN 1 Bangsal in grade X IIS 1 as experimental class by using time token arends, one of type in cooperative models and X IIS 2 as control class by using conventional learning. Independent variable of this research is time token arends, one type in cooperative learning and the dependent variable are students active and students learning result. Based on the result of the study that the *Time Token Arends* learning model has a significant effect on activity. The average activity value in the experimental class is 81.4% while the average value of activity in the control class is 62.9%. And Time Token Arends a significant effect on learning outcomes. The average value the student learning outcomes based on the value of the pretest of the control class was 36.3% and the experimental class was 41.5%. the average value of posttest result in the control class was 46.3% and the experimental class was 74.6%.

**Keywords** : *Time Token Arends*, one of type in cooperative model, students learning result, student active.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan sebagai kebutuhan penting karena pendidikan adalah proses utama dalam kemajuan suatu peradaban untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa. Begitu juga pendidikan di Indonesia merupakan unsur utama dalam pengembangan manusia seutuhnya Kurniasih dan Sani (2014). Oleh karena itu pendidikan harus menciptakan sesuatu untuk menjadikan perubahan yang lebih baik dan pendidikan juga harus dikembangkan secara sistematis.

Pendidikan memiliki tujuan umum yaitu pengetahuan yang disampaikan guru mampuserkuasai oleh siswa. Serta menerapkan pengetahuan yang lebih luas dalam tindakan sehari-hari yang dilakukannya. Sehingga mutu pendidikan berhasil sebagai wujud meningkatkan pendidikan sekolah. Salah satunya menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam pengetahuan dan keterampilan. Mempersiapkan diri dalam hal itu sangat penting sebagai bekal utama untuk masa akan datang.

Pembelajaran bagian terkecil sebagai penyelenggaraan yang sangat mendasar setiap ciri dan

tingkat pendidikan. Dalam keberhasilan pendidikan yang bertujuan untuk kegiatan belajar. Oleh karena itu, arti pembelajaran digunakan oleh pengajar maupun pendidik yang mengetahui keadaan di ruan kelas. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan tugas utama seorang pendidik yaitu dengan menyelenggarakan pembelajaran dengan efektif, seorang pengajar harus mengetahui hakikat belajar, mengajar, dan strategi pembelajaran Wassid (2011).

Menurut Mc. Donald Keaktifan yaitu berubahnya energi pada seseorang dengan munculnya perasaan yang didahului dengan respon terhadap suatu tujuan. Dalam pembelajaran, keaktifan merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa dalam aktivitas pembelajaran, yang menjamin kelangsungan dari aktivitas pembelajaran, sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajarnya. (2011).

Berdasarkan hasil observasi sebelum dilakukan penelitian diketahui bahwa hanya siswa-siswa tertentu saja yang aktif dalam pembelajaran, sehingga keaktifan siswa di dalam kelas dikatakan rendah. Apabila keaktifan siswa rendah akan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi rendah. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SMA Negeri 1 Bangsal pelajaran ekonomi yang ditetapkan dengan nilai minimal 75. Diketahui presentase ketuntasan hasil belajar siswa yang mencapai KKM di SMA Negeri 1 Bangsal kelas XIIS 1 sebesar 65,6% dan kelas XIIS 2 sebesar 66,6%. Sardiman A.M yang menyatakan *motivation is essential condition of learning*, keaktifan akan mengoptimalkan hasil belajar, dan keberhasilan pembelajaran karena motivasi yang tepat, Sardiman (2008).

Sebuah langkah yang bisa diterapkan dalam meningkatkan keaktifan siswa adalah menggunakan metode pembelajaran yang mampu memotivasi dan mengajak siswa menjadi aktif. Metode yang sesuai adalah kooperatif tipe *time token arends* yang bisa melatih dan mengembangkan keterampilan sosial siswa agar tidak mendominasi pembicara ataupun diam sama sekali, Huda (2014). Pelaksanakan metode pembelajaran Kooperatif tipe *Time Token Arends* yaitu untuk masing-masing kelompok diberi kupon dengan jumlah yang sudah pasti. Saat menjawab dan menyampaikan pendapat, maka siswa memberikan satu kuponnya ditengah kelompok. Siswa tidak boleh berbicara jika kuponnya sudah habis dan menunggu sampai semua kupon temannya juga habis.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Halsyar (2015) *The effectiveness Of cooperatife learning model with time token arends type with respect to increasing of students physics concepth* menunjukkan hasil model pembelajaran kooperatif tipe token arends memiliki pengaruh terhadap kemampuan berbicara

siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Fanani (2013) "Pengaruh teknik pembelajaran *kooperatif token arends* terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat dasar-dasar kelestarian di SMKN 1 Sidoarjo" menunjukkan bahwa hasil belajar menggunakan model *time token arends* lebih besar dari pada menggunakan metode *kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division)*.

Tujuan penelitian ini yaitu : (1) mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Time Token Arends* terhadap keaktifan siswa kelas X IIS di SMAN 1 Bangsal. (2) mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Time Token Arends* terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS di SMAN 1 Bangsal.

Kooperatif yaitu contoh kehidupan bermasyarakat, dan belajar mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pembelajaran membentuk kelompok sebagai usaha kerja sama dalam membangun konsep, memecahkan persoalan dan penemuan. Berdasarkan pendapat dan pengalaman supaya kelompok kohesif (kompak-partisipasif), setiap kelompok memiliki anggota 4-5 siswa yang memiliki kemampuan, gender, serta karakter yang berbeda, dan meminta hasil kelompok baik berupa laporan atau presentasi Suyatno (2009). Menurut Arends metode pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* adalah contoh dari penerapan pembelajaran yang demokratis. Dalam pembelajaran ini siswa sebagai subyeknya. Arah positif sebagai tindakan perubahan untuk mereka mulai yang belum mengerti jadi mengerti, yang kurang paham menjadi paham. Titik perhatian utama proses pembelajaran terhadap aktivitas siswa. Dengan kata lain melibatkan siswa secara aktif, sehingga siswa tidak mendominasi pembicara atau diam sama sekali karena model ini digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial, Huda (2014). Dalam pelaksanaan pembelajaran *Time Token Arends* ada beberapa langkah-langkah, sebagai berikut: 1) Tujuan pembelajaran disampaikan guru di dalam kompetensi dasar. 2) Kelas dikondisikan untuk melaksanakan diskusi sebagai tolak ukur siswa. 3) Tugas diberikan kepada siswa. 4) Kupon dibagikan kepada siswa dimana setiap kupon diberikan waktu 30 detik per kupon. 5) Siswa memberikan kupon kepada guru terlebih dahulu sebelum berbicara atau berkomentar. Kupon berlaku untuk satu kesempatan berbicara. Siswa bisa berbicara lagi setelah bergantian dengan temannya. Bagi siswa yang kuponnya sudah habis tak bis berpendapat. Siswa yang masih memiliki kupon harus berpendapat sampai kuponnya habis. 6) Penilaian dilakukan menurut waktu yang digunakan setiap siswa dalam berbicara.

Keaktifan yaitu aktivitas fisik dan mental, dengan melakukan dan berpikir untuk suatu hubungan yang tidak dapat terpisah, Sardiman (2001). kegiatan fisik yaitu siswa aktif dalam melakukan kegiatan

menggunakan fisik tanpa harus berdiam diri dan melihat saja. Sedangkan aktivitas mental yang di maksud adalah kejiwaan yang berfungsi secara baik sehingga dapat melakukan kegiatan secara maksimal dalam melakukan kegiatan belajar. Thorndike berpendapat keaktifan belajar siswa dalam hukum *law of exwrcis* merupakan proses belajar yang membutuhkan pelatihan terlebih dahulu. Sedangkan menurut Mc Keachie melalui prinsip keaktifan menyatakan jika individu yaitu manusia yang selalu ingin tahu dan belajar aktif, Dimiyati (2009). Pembelajaran seharusnya bisa memberikankondisi yang baik sehingga siswa aktif bertanya dan mempertanyakan, sertamengeluarkan gagasan. Belajar adalah proses aktif untukmenumbuhkan pengetahuan,bukan proses pasif yang hanya menerima informasi dari guru saja. Pembelajaran aktif yaitukegiatan belajar yang membanguninteraksi belajar bagi siswa. Interaksi bertujuan untuk mengartikulasikan dunia idenya dan mengkonfrontir ide dari dunia nyata yang dihadapinya (Suprijono, 2014). Menurut Sardiman (1988) terdapat macam-macam kegiatan belajar siswa diantaranya adalah: 1) *Visual activities* (kegiatan pembelajaran ini seperti membaca) 2) *Oral activities* (kegiatan diskusi wawancara) 3) *Listening activities* (kegiatan menyimak diskusi seperti pidato dan musik) 4) *Writing activities* (kegiatan membuat karya, laporan, angket, serta mencatat) 5) *Drawing activities* (aktivitas menggambar, seperti: grafik, peta, dan diagram) 6) *Motor activities* (kegiatan bereksperimen,berkontruksi dan bermain)

Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pemahaman, sikap, penilaian dan penghargaan serta keterampilan. Menurut Bloom, hasil belajar adalah mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Suprijono(2014) menyatakan hasil belajar adalah perubahan perilaku yang menyeluruh bukan hanya aspek potensi kemanusiaan saja.Dimiyati dan Mudjiono (1999) menyatakan bahwasiswa dapat memperoleh hasil belajar pada saat berakhirnya suatu proses belajar. Hasil belajar dilihat dari sisi pendidik melalui proses evaluasi. Dari siswa proses pembelajaran berakhirnya pengangalan dan puncak sebagai tujuan pembelajaran. Hasil belajar menggunakan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan *treatment*. Dalam penelitian ini lembar penilaian yang digunakan adalah *pretes* dan *post test*.

## METODE

Metode yang digunakan yaitujenis eksperimen yang menerapkan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini dilakukan *pretest* sebelum subjek diberikan perlakuan untuk mengukur pengetahuan

awal. Sehingga dapat diketahui kondisi subjek yang diteliti sebelum maupun sesudah diberikan perlakuan untuk kemudian dapat dibandingkan atau dilihat perubahan hasilnya. Namun pada desain ini tidak dipilih secara random(Sugiyono, 2012). Penelitian dirancang untuk mengetahui model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* memiliki pengaruhpada keaktifan siswa dan mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* memiiki pengaruhpada hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaan penelitian, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan soal *pretest*. Untuk kelas eksperimen diberikan pembelejaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends*, sedangkan kelas kontrol diberikan model konvensional. Sesudah masing-masing kelas diberikan model pembelajaran, kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan soal *posttest* agar pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dijelaskan dapat diketahui. Penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol yakni X IIS 1 dan X IIS 2 yang terdiri dari 32 dan 30 siswa. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Bangsal Mojokerto.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Untuk mencari tau adanya pengaruh kooperatif tipe *Time Token Arends* pada keaktifan siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* meliputi data keaktifan dan hasil belajar. Hasil dari uji normalitas untuk pre-test, post-test dan data keaktifan siswa dilihat pada kolom kolmogrov-sminov menunjukkan bahwa signifikasi untuk pre-test, post-test dan keaktifan siswa pada kedua kelas melebihi 0.050 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa ketiga data dalam penelitian ini terlihat normal. Pada hasil uji homogenitas untuk *pretest*, *posttest* dan data keaktifan dapat dilihat pada kolom signifikasi dan pada penelitian ini ketiga data baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol lebih dari 0.050 atau 5%, sehingga dapat dinyatakan bahwa data penelitian ini memiliki varians yang sama.

Tabel 1. Normalitas *pretest* Hasil belajar

Asymp. Sig. (2-tailed)	Kelas kontrol	Kelas eksperimen
	.219	.139

Sumber data : diolah peneliti, 2018

Berdasarkan output pada tabel uji coba normalitas uji *Kolmogorov Smirnov* diketahui bahwa nilai signifikansi pretest minat belajar untuk kelas kontrol sebesar 0,219 dan kelas eksperimen adalah 0,139. Nilai

yang didapat signifikan > dari 0,05, dapat dinyatakan normal.

Tabel 2. Normalitas *posttest* Hasil belajar

Asymp. Sig. (2-tailed)	Kelas kontrol	Kelas eksperimen
	.536	.055

Sumber data : diolah peneliti, 2018

Berdasarkan *Output* pada tabel uji normalitas uji *Kolmogrov Smirnov* diketahui bahwa nilai signifikansi *posttest* hasil belajar untuk kelas kontrol 0,536 dan pada kelas eksperimen 0,055. Karena nilai signifikansi > dari 0,05, dapat dikatakan terdistribusi normal

Tabel 3. Homogenitas kelas eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.757	3	27	.528

Sumber data : diolah peneliti, 2018

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas diketahui bahwa taraf signifikansi homogenitas kelas eksperimen adalah 0,528

Tabel 4. Homogenitas kelas kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.625	5	23	.051

Sumber data : diolah peneliti, 2018

Sedangkan hasil *output* uji homogenitas diketahui bahwa taraf signifikansi homogenitas kelas eksperimen adalah 0,051.

Uji t digunakan untuk menganalisis data apakah ada atau tidak ada pengaruh kooperatif tipe *Time Token Arends* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menerapkan uji *One Way Anova* bantuan aplikasi spss. Dari hasil uji t menunjukkan angka  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kooperatif tipe *Time Token Arends* berpengaruh terhadap keaktifan dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMAN 1 Bangsal.

## Pembahasan

### Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Timen Tokend Arends* Terhadap Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa dalam penelitian ini diukur menggunakan lembar observasi yang dilakukan guru pada saat pembelajaran berlangsung baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Berdasarkan hasil *output* uji T  $0,000$  lebih kecil dari pada  $0,05$  sehingga dinyatakan penggunaan model pembelajaran tipe *time token arends* memiliki pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa pada

pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMAN 1 Bangsal. Rata-rata nilai keaktifan pada kelas eksperimen 81,4% dan rata-rata nilai keaktifan pada kelas kontrol 62,9%. Pada kelas eksperimen menggunakan pembelajaran tipe *time token arends* sedangkan kelas kontrol menerapkan model pembelajaran konvensional. Rata-rata nilai Keaktifan kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bangsal memperoleh hasil yang dapat memperkuat hipotesis yang telah dirumuskan. Sesuai dengan pendapat Huda (2014) penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Timen Tokend Arends* bertujuan untuk melatih dan mengeluarkan keterampilan sosial supaya siswa tidak diam atau tidak mendominasi pembicaraan, karena siswa selalu dilibatkan secara aktif. Pernyataan tersebut juga didukung dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faidah (2016) menghasilkan penggunaan pembelajaran kooperatif tipe token arends meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Dari penelitian yang dilakukan peneliti, diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* memiliki pengaruh terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi.

### Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Tokend Arends* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang digunakan merupakan hasil belajar siswa sesudah maupun sebelum dilakukan *treatment* dengan membandingkan hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji T menunjukkan angka  $0,000 < 0,05$  bahwa penggunaan tipe *time token arends* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Bangsal. Rata-rata nilai hasil belajar siswa berdasarkan nilai pretest kelas kontrol 36,3% dan kelas eksperimen 41,5%. Sesudah dilakukan *treatment* nilai rata-rata hasil belajar memiliki peningkatan, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pada kelas kontrol rata-rata nilai hasil *posttest* sebesar 46,3% dan kelas eksperimen sebesar 74,6%. Rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* lebih meningkat daripada nilai rata-rata kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Dalam pernyataan diatas, memiliki perbedaan antara hasil belajar kelas kontrol maupun kelas eksperimen yang diperkuat oleh penelitian Rahayuningsih (2015) menunjukkan bahwa hasil belajar menggunakan model *time token arends* memiliki peningkatan lebih besar dari pada menggunakan metode

diskusi. Para pengembang metode ini menunjukkan, tahapan *reward* kooperatif mampu menaikkan nilai siswa dalam belajar akademik bisa merubah sikap yang mempengaruhi hasil belajar, dapat memberikan pengaruh positif pada kelompok yang bekerja sama menyelesaikan tugas-tugas akademik Isjoni(2009). Dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian di atas bisa disimpulkan bahwa: 1) Keaktifan siswa dalam penelitian ini diukur menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil output uji T 0,000 lebih kecil dari 0,05. Rata-rata nilai keaktifan pada kelas eksperimen sebesar 81,4% sedangkan nilai rata-rata keaktifan pada kelas kontrol sebesar 62,9%. 2) Hasil belajar yang digunakan adalah hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan *treatment*. Uji T menunjukkan angka  $0,000 < 0,05$ . Nilai rata-rata hasil belajar siswa berdasarkan nilai *pretest* kelas kontrol sebesar 36,3% dan kelas eksperimen sebesar 41,5%. Setelah dilakukan *treatment* nilai rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan, Pada kelas kontrol nilai rata-rata hasil *posttest* sebesar 46,3% dan kelas eksperimen sebesar 74,6%.

### Saran

Berdasarkan pengalaman tentang penelitian model pembelajaran Kooperatif tipe *Time Token Arends*, terdapat beberapa saran yaitu: 1) Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* dengan materi yang berbeda untuk menunjukkan pengaruh model tersebut terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa. 2) Peneliti harus menguasai keadaan kelas dengan baik agar waktu pembelajaran lebih efektif, karena model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* membutuhkan waktu cukup banyak. 3) Peneliti sebaiknya menjelaskan detail aturan main model pembelajaran Kooperatif tipe *Time Token Arends* agar siswa tidak merasa kebingungan ketika pembelajaran dilaksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineke Cipta

Dimiyati, dan Mujiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*.

Jakarta: Rineka Cipta.

- Faidah, Ismiatul. 2015. "The Implementation of Time Token Arends Method to Improve Students Speaking Skills of the Tenth Grade Students of Smk Saraswati Salatiga in 2015/2016 Academic Year." *Jurnal Universitas IAIN Yogyakarta*.
- Fanani, Hanif, and j. A Pramukantoro. 2013. "PENGARUH TEKNIK PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN ARENDS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT DASAR-DASAR." *jurnal Pendidikan Teknik Elektro 2(2)*: 829–36.
- Halsyar, Iqbal Renanda, and Widodo. 2015. "THE EFFECTIVENESS OF COOPERATIVE LEARNING MODEL WITH TIME TOKEN ARENDS TYPE WITH RESPECT TO INCREASING OF STUDENTS ' PHYSICS CONCEPT UNDERSTANDING AND." *ICMSE 2015(Icmse)*: 1–3.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning Efektif Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Surabaya : Kata Pena
- Rahayuningish, Widya. "PENGARUH METODE TIME TOKENARENDS 1998 TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X IIS SMA NEGERI 1 WARU."
- Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Suprijono, Agus. 2014. *Kooperatif Learning*. Yogyakarta: pustaka belajar.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.
- Wassid, Iskandar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.